

Tipe Koleksi: UHAMKA - Tesis MAP

## HUBUNGAN ANTARA GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM ORGANISASI DENGAN KINERJA GURU PADA MAN DKI JAKARTA

MASTUR

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=65034&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

MASTUR. Hubungan antara Gaya Kepemimpinan Kepala dan Iklim organisasi dengan kinerja Guru pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) DKI Jakarta. Tesis : Program Pascasarjana Magister Administrasi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang hubungan antara Gaya kepemimpinan serta iklim organisasi dengan kinerja guru pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) DKI Jakarta baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah 1). Terdapat hubungan positif antara Gaya kepemimpinan dengan kinerja guru ; 2). Terdapat hubungan positif antara iklim organisasi secara bersama-sama dengan kinerja guru pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) DKI Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik korelasional. Populasi penelitian adalah 571 orang guru pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) DKI Jakarta. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan teknik proportionate stratified random sampling, ditetapkan sebanyak 60 orang guru sebagai responden. Uji validasi menggunakan product moment, uji reliabilitas menggunakan perhitungan alpha cronbach. Data untuk ketiga variabel diperoleh melalui angket. Hasil penelitian menyimpulkan sebagai berikut : pertama, terdapat hubungan positif antara Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah ( $X_1$ ) dengan kinerja guru ( $Y$ ). hubungan antara keduanya ditunjukkan dengan persamaan garis regresi  $Y = 30,83 + 0,53X_1$ , dengan koefisien korelasi  $r_{YX_1} = 0,75$ , pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Besarnya kontribusi gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru diketahui melalui koefisien determinasi yaitu dengan jalan mengkuadratkan  $r^2_{YX_1} (0,75 \times 0,75) = 0,3282$  atau 32,82%. Kedua, terdapat hubungan positif antara iklim organisasi ( $X_2$ ) dengan kinerja guru ( $Y$ ). hubungan antara keduanya ditunjukkan melalui persamaan garis regresi ( $\alpha = 0,05$ )  $Y = 43,82 + 0,27X_2$  dengan koefisien korelasi  $r_{YX_2} = 0,34$ , pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Besarnya kontribusi iklim organisasi terhadap kinerja guru diketahui melalui koefisien determinasi yaitu dengan jalan mengkuadratkan  $r^2_{YX_2} (0,34 \times 0,34) = 0,1134$  atau 11,34%. Ketiga, terdapat hubungan positif antara Gaya kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) dan iklim organisasi ( $X_2$ ) secara bersama-sama dengan kinerja guru ( $Y$ ). hubungan antara tersebut ditunjukkan melalui persamaan garis regresi ganda  $Y = 28,16 + 0,49X_1 + 0,07X_2$  dengan koefisien korelasi  $r_{YX_1X_2} = 0,65$ , pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Besarnya kontribusi gaya kepemimpinan kepala sekolah dan iklim organisasi terhadap kinerja guru diketahui dengan koefisien determinasi yaitu dengan jalan mengkuadratkan  $r^2$

$t^2(0,65 \times 0,65) = 0,4180$  atau 41,80%. Penelitian menyimpulkan bahwa kinerja guru dapat ditingkatkan melalui kebijakan yang ditetapkan kepala sekolah untuk meningkatkan gaya kepemimpinan serta iklim organisasi. Dengan hasil yang ditemukan dalam penelitian ini, diharapkan Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) DKI Jakarta dapat meningkatkan kinerja guru yang sudah ada sekarang untuk lebih baiknya mutu sekolah yang dipimpinnya dimasa mendatang.